



Lebaran Kali Ini Kurang Oke

JOGJA—Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia DIY menyebut capaian okupansi hotel di momen libur Lebaran tahun ini kurang oke.

Anisatul Umah
anisatul@harianjogja.com

Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono menuturkan dari target 90%, sampai Minggu (23/4) capaiannya baru 50%. Situasi itu diperburuk dengan kurang larisnya program buka bersama yang sering jadi andalan hotel-hotel di Jogja kala Ramadan.

“Situasi Lebaran tahun ini tidak sebaik Idulfitri tahun kemarin. Program bukber yang jadi andalan juga ambyar. Padahal, program itu diharapkan menyokong

- ▶ Situasi Lebaran tahun ini tidak sebaik Idulfitri tahun kemarin.
- ▶ Pergerakan wisatawan baru mulai terlihat pada 23 April 2023.

biaya operasional hotel,” ungkapnya, Senin (24/4).

Tahun ini target 90% dipaparkan dengan melihat capaian okupansi libur Lebaran pada 2022. Saat itu, tingkat penghunian kamar hotel bisa mencapai 92%. Besaran yang sama dengan sebelum masa pandemi Covid-19.

PHRI DIY juga mencatat pola tamu saat ini juga berbeda dari sebelumnya. Saat ini, reservasi yang dilakukan pengunjung lebih sering dilakukan secara *go show* atau *pesan sehari*

sebelumnya.

Dengan sisa masa libur Lebaran yang masih ada sekarang ini, Deddy berharap ada perbaikan okupansi di hotel-hotel. Pada pekan ini, tanda-tanda kenaikan pesanan hunian kamar hotel sudah ada meski trennya lamban. “Semoga okupansinya bisa 90 persen,” ucapnya.

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY Bobby Ardianto menyampaikan pergerakan wisatawan baru mulai terlihat pada 23 April 2023. Namun, GIPI belum mendapatkan jumlah pasti soal wisatawan yang berkunjung ke DIY.

“Perkiraan Pemerintah bisa mencapai enam juta orang pelancong bahkan lebih. Kalau tren kenaikan ini [wisatawan] terus naik. Biasanya akan mulai turun dua hari sebelum berakhirnya masa libur Lebaran,” paparnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005